

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh data. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian secara deskriptif berupa kata-kata yang tertulis. Penelitian ini dilakukan untuk mempelajari latar belakang masalah suatu peristiwa yang sedang berlangsung di lingkungan sosial yang bersifat apa adanya.⁴⁶

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu teknik penelitian sosial yang berangkat dari pertanyaan bagaimana dan mengapa. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus adalah untuk mengumpulkan data dan mendeskripsikan data yang ada di lapangan.⁴⁷

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti mempunyai peran penting dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai instrument dan pengumpul data. Sumber perolehan data kualitatif di dapatkan saat peneliti terjun langsung ke lapangan dan menganalisa data di lokasi. Peneliti hadir dalam lokasi penelitian pada waktu pengambilan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi

⁴⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2013), 43–44.

⁴⁷ Imam Gunawan, 133.

yang dibutuhkan untuk data penelitian. Kehadiran peneliti untuk memperoleh data untuk mendeskripsikan tentang peran guru PAI dalam pencegahan *bullying* di SMP Negeri 2 Semen.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh data yang diperlukan.⁴⁸Lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah SMP Negeri 2 Semen. SMP Negeri 2 Semen terletak di Jalan Sidorejo RT 003/002 Puhsarang, Kec. Semen, Kab. Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena di SMP Negeri 2 Semen ditemukan masalah yang berkaitan dengan adanya *bullying*.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu hal yang dapat diketahui yang berkaitan dengan studi riset, seperti transkrip wawancara dan catatan lapangan observasi.⁴⁹ Sedangkan sumber data penelitian merupakan sumber data dimana data yang dibutuhkan diperoleh.⁵⁰ Adapun sumber data dari penelitian ini yaitu:

1. Sumber Data Primer

Merupakan sumber utama penelitian yang didapatkan langsung dari sumber data pertama tanpa menggunakan perantara, dalam hal ini sumber data bisa langsung didapatkan melalui observasi dan

⁴⁸ T Heru Nurgiansah, *Pengembangan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Siswa Melalui Model Pembelajaran Jurisprudensial Dalam Pendidikan Kewarganegaraan* (Universitas Pendidikan Indonesia, 2018), 64.

⁴⁹ Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik Dan Prosedur Analisis)*, 2020.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2016), 129.

wawancara. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara secara langsung dengan guru PAI, guru bimbingan konseling dan siswa yang terdampak bullying di SMP Negeri 2 Semen.

2. Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi data primer, seperti foto dan dokumen yang berisi tentang profil sekolah, visi dan misi sekolah, serta sarana prasarana yang berada di SMP Negeri 2 Semen.⁵¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah awal dalam penelitian untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan untuk mendapatkan informasi berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan. Menurut Sugiyono, observasi dilakukan dengan melibatkan peneliti terlibat di lapangan untuk melihat aktivitas sehari-hari selama observasi dan peneliti juga ikut serta dalam apa yang dilakukan oleh sumber data sehingga merasakan suka dan duka. Teknik ini membuat data yang diperoleh lebih jelas dan lengkap sehingga memungkinkan untuk memahami makna dari perilaku yang terlihat.⁵²

⁵¹ Suharsimi Arikunto, 130.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013), 9.

Dalam penelitian observasi ini, peneliti akan terjun langsung ke lokasi penelitian yang telah ditentukan yaitu di SMP Negeri 2 Semen untuk melihat dan mengamati fenomena atau aktifitas dan menjelaskan terkait tentang peran guru dalam penanganan bullying di SMP Negeri 2 Semen.

Observasi pengamatan yang akan dilakukan terdiri dari:

- a. Memperoleh data lingkungan sekolah SMP Negeri 2 Semen yaitu profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana
- b. Mengamati peran guru PAI dalam pencegahan *bullying* yaitu kepribadian guru, tanggung jawab dan interaksi dengan siswa.
- c. Mengamati aktifitas siswa terkait keaktifan siswa dan interaksi terhadap teman.

2. Wawancara

Menurut Moleong wawancara adalah percakapan dengan memiliki tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu yang mengajukan pertanyaan atau pewawancara terhadap narasumber yang memberikan jawaban menggunakan alat yang dinamakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini sudah disusun oleh peneliti untuk digunakan dalam proses wawancara.⁵³

Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur untuk melakukan wawancara. Wawancara terstruktur mengarahkan narasumber kearah yang lebih spesifik dan diinginkan. Dengan

⁵³ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2019), 2–3.

menggunakan teknik ini hasil wawancara benar- benar didapatkan secara valid.⁵⁴ Subjek wawancara dalam penelitian ini yaitu guru PAI dan siswa di SMP Negeri 2 Semen.

Dalam penelitian ini, pihak yang diwawancarai yaitu:

a. Guru PAI

Wawancara dengan guru PAI untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana peran guru dalam penanganan *bullying*.

b. Siswa

Wawancara dengan siswa untuk memperoleh informasi terkait *bullying*.

c. Guru Bimbingan Konseling

Wawancara dengan guru bimbingan konseling untuk mendapatkan informasi terkait penanganan *bullying* yang dilakukan oleh guru PAI.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah catatan peristiwa yang terjadi pada masa lampau, dokumen dapat berupa gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berupa tulisan contohnya, sejarah kehidupan, biografi, catatan harian, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berupa gambar contohnya sketsa, foto, gambar hidup, dan lain-lain. Dokumentasi merupakan pelengkap dari

⁵⁴ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ Press, 2021), 9.

penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁵

Adapun teknik dokumentasi yang peneliti lakukan antara lain adalah dengan mempelajari dokumen- dokumen yang berkaitan dengan SMP Negeri 2 Semen. Peneliti juga mencatat semua hasil wawancara dengan informan serta dokumentasi berupa foto- foto dan hasil wawancara kegiatan yang dilakukan oleh guru PAI di SMP Negeri 2 Semen. Teknik dokumentasi berguna untuk memperoleh data yang belum diperoleh saat observasi dan wawancara.

Dokumentasi tersebut diantaranya sebagai berikut:

- a. Lingkungan sekolah SMP Negeri 2 Semen : peta dan denah sekolah, struktur organisasi, sarana dan prasarana.
- b. Peran guru PAI dalam penanganan *bullying* : proses pembelajaran dan interaksi dengan siswa.
- c. Siswa : kegiatan siswa, interaksi dengan teman sebaya dan guru

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, tetapi untuk mengumpulkan data peneliti sebagai instrument utama membutuhkan instrument bantuan untuk dapat melengkapi data dan membandingkan data melalui observasi dan wawancara.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013), 207.

Instrumen- instrument dalam penelitian ini yaitu:

1. Instrumen utama : peneliti sendiri yang berperan sebagai instrument utama dalam penelitian
2. Instrumen lainnya :
 - a. Pedoman wawancara
 - b. Alat perekam (kamera foto dan video) untuk merekam hasil wawancara.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data digunakan untuk membuktikan penelitian yang dilakukan benar- benar penelitian ilmiah sekaligus menguji data yang diperoleh. Untuk mengurangi unsur subjektifitas dalam penulisan ini maka peneliti menggunakan triangulasi untuk memperoleh hasil yang lebih objektif. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada dan sumber data yang telah ada dengan menekankan pada pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Dalam penelitian ini, keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan teknik untuk memperoleh data yang lebih valid.

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang diperoleh peneliti melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dari sumber yang berbeda- beda namun menggunakan

teknik yang sama dengan membandingkan apakah yang dikatakan informan sesuai dengan data yang ada atau sebaliknya.⁵⁶

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data, sehingga untuk membandingkan dan menguji data dilakukan kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵⁷

H. Teknik Analisa Data

Setelah data lapangan didapatkan langkah selanjutnya adalah analisis data. Pada penelitian kualitatif terdapat beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Nursapiah terdapat beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif,⁵⁸ yaitu:

1. Reduksi data, setelah data primer dan data sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkategorikan, memfokuskan data sesuai dengan bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara serta membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013), 205.

⁵⁷ Sugiyono, 205.

⁵⁸ Nursapiah Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan, N.D.), 25.

diperoleh gambaran yang utuh dalam bentuk kalimat agar diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

2. *Display data* (penyajian data), bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dengan bentuk narasi, dimana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.
3. Penarikan kesimpulan, walaupun pada reduksi data kesimpulan telah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih terdapat kemungkinan terjadi tambahan serta pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan telah ditemukan dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual. Dimulai dengan melakukan pengumpulan data, seleksi data, triangulasi data, pengkategorian data, deskripsi data, serta penarikan kesimpulan. Data-data yang telah diperoleh dari wawancara dan juga observasi disajikan dengan bahasa yang tegas untuk menghindari bias. Melakukan pengkategorian secara tematik, kemudian disajikan dalam bagian-bagian deskripsi data yang dianggap perlu untuk mendukung pernyataan-pernyataan.⁵⁹

I. Tahap- Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya Miftachul Choiri, tahapan penelitian kualitatif terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.⁶⁰

⁵⁹ Nursapiah Harahap, 25.

⁶⁰ Miftachul Choiri Umar Sidiq, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," *IAIN Ponorogo*, 2019, 3.

1. Tahapan Pra- Lapangan

Dalam tahap pra-lapangan ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif yang mana dalam tahap ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut adalah;

- a. Menyusun rancangan lapangan
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan instrumen dan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian dalam lapangan

2. Tahap Lapangan

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian menggunakan metode yang telah ditentukan.

Tahapan pekerjaan lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta mengumpulkan data

3. Tahap Pengelolaan Data

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti melakukan analisis data yang sudah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Tahap ini diperlukan sebelum peneliti menulis laporan penelitian.

- A. Reduksi data
- B. Display data
- C. Analisis data
- D. Mengambil kesimpulan dan verifikasi dari kegiatan kegiatan sebelumnya.